Pemerintah
Kota Balikpapan

Musrenbang

RPJMD

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

KERANGKA PAPARAN

1. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH
2. GAMBARAN KEUANGAN DAERAH
3. RPJMD KOTA BALIKPAPAN
4. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DAERAH
5. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN
6. PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH
7. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH KOTA BALIKPAPAN

GAMBARAN UMUM **KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah
Kota Balikpapan

BANDARA & PELABUHAN BERTARAF INTERNASIONAL

PINTU GERBANG KALTIM, KALTARA DAN RENCANA IBUKOTA NEGARA BARU

M.I.C.E

meeting, incentive, convention & exhibition

Balikpapan sebagai Kota
Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata,
Pendidikan dan Kebudayaan

Pusat Pengolahan MIGAS di Wilayah Indonesia Timur

Basis Perusahaan Migas di Indonesia

LUAS WILAYAH : 50.330 Ha
TOPOGRAFI : 85% berbukit dan 15% datar

JUMLAH PENDUDUK

704.110 Jiwa (Jun-2021)

Laki – Laki : 359.860 **Jiwa**
Perempuan : **344.250 Jiwa**

Terdiri atas:

6 Kecamatan

34 Kelurahan

BATAS WILAYAH

Utara	: Kab. Kutai Kartanegara dan PPU
Selatan	: Selat Makassar
Timur	: Selat Makassar
Barat	: Teluk Balikpapan

KAWASAN PENGEMBANGAN EKONOMI TERPADU

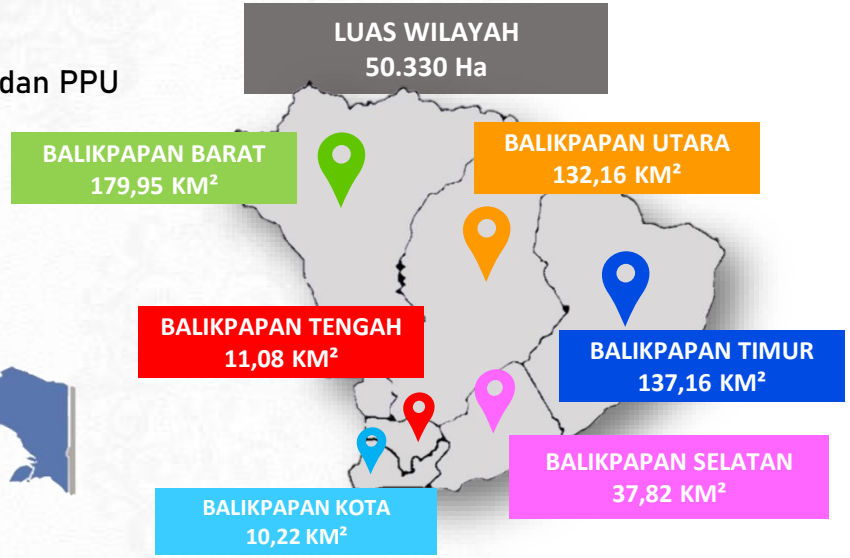

KONDISI PEREKONOMIAN **KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah
Kota Balikpapan

PERTUMBUHAN EKONOMI

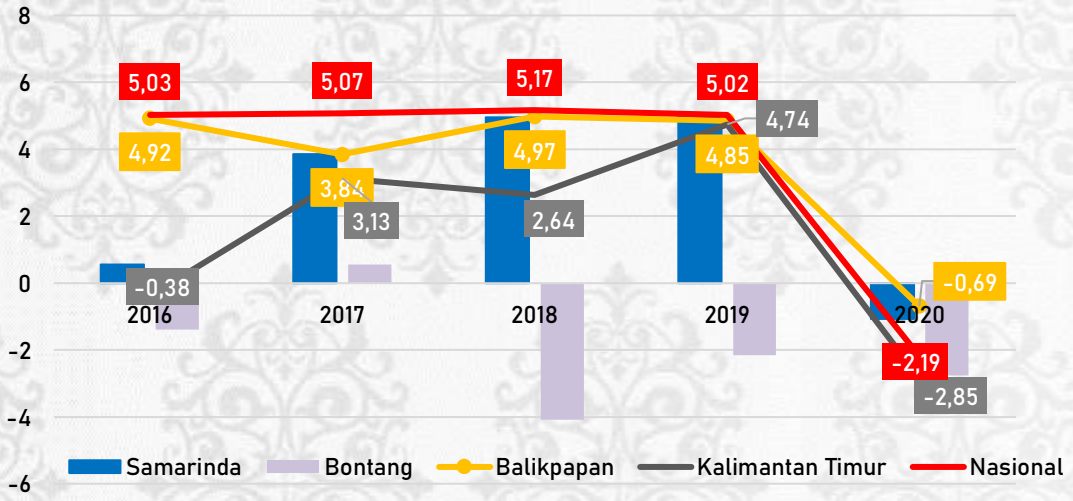

PERTUMBUHAN PDRB PER KAPITA

Tahun 2020 PDRB per kapita ADHB Kota Balikpapan sebesar Rp. 155,98 Juta

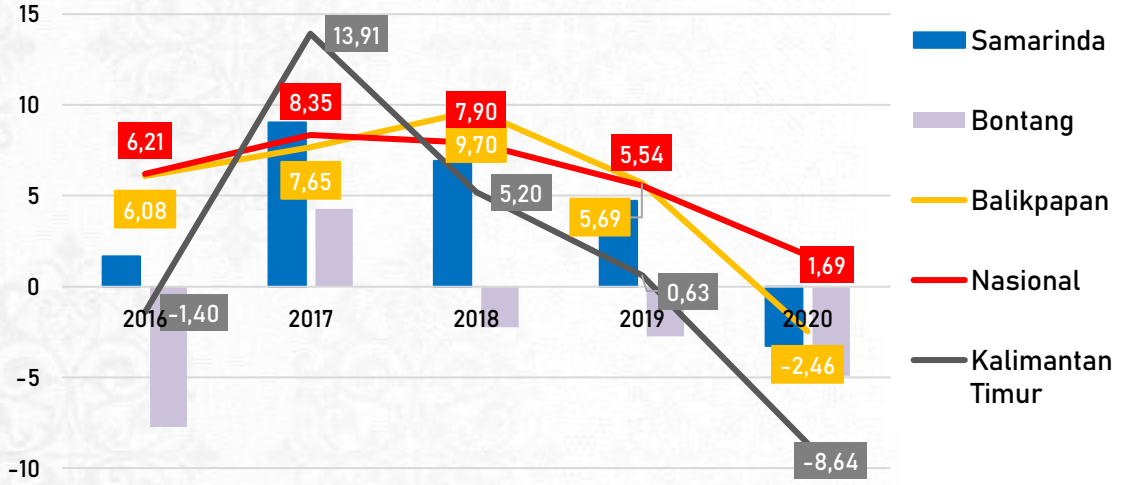

INFLASI

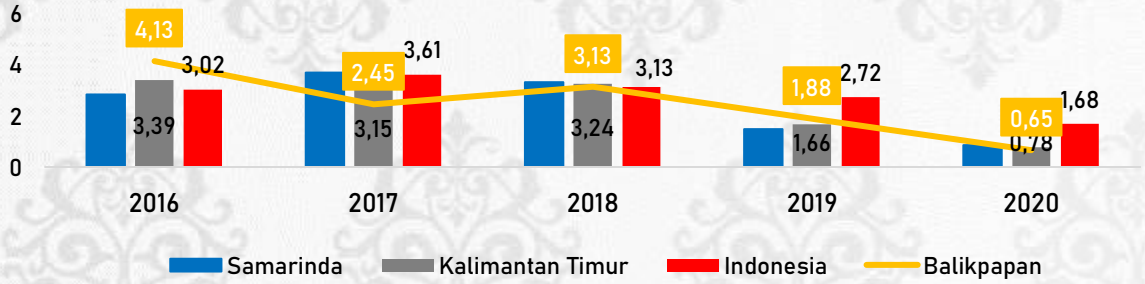

Dari sisi *demand*, pencapaian inflasi yang rendah dan stabil disebabkan oleh berkurangnya konsumsi masyarakat selama pandemi Covid-19. Sedangkan dari sisi *supply* terjaganya pasokan komoditas khususnya bahan makanan turut menunjang kinerja inflasi.

DISTRIBUSI PDRB ADHB 5 SEKTOR DOMINAN MENURUT LAPANGAN USAHA KOTA BALIKPAPAN

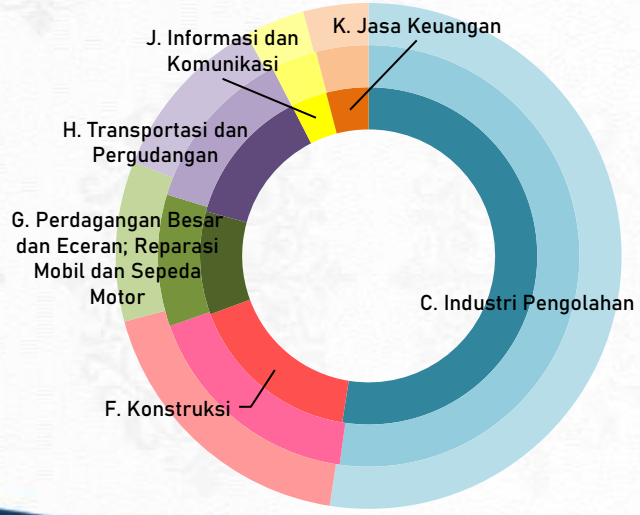

- **sektor industri pengolahan tumbuh negatif seiring menurunnya kinerja industri migas sebagai dampak pandemi covid19**
- **Sektor transportasi dan pergudangan turut terkontraksi yang dipengaruhi oleh terbatasnya mobilitas penduduk**

KONDISI KESEJAHTERAAN **KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah Kota Balikpapan

TINGKAT KEMISKINAN

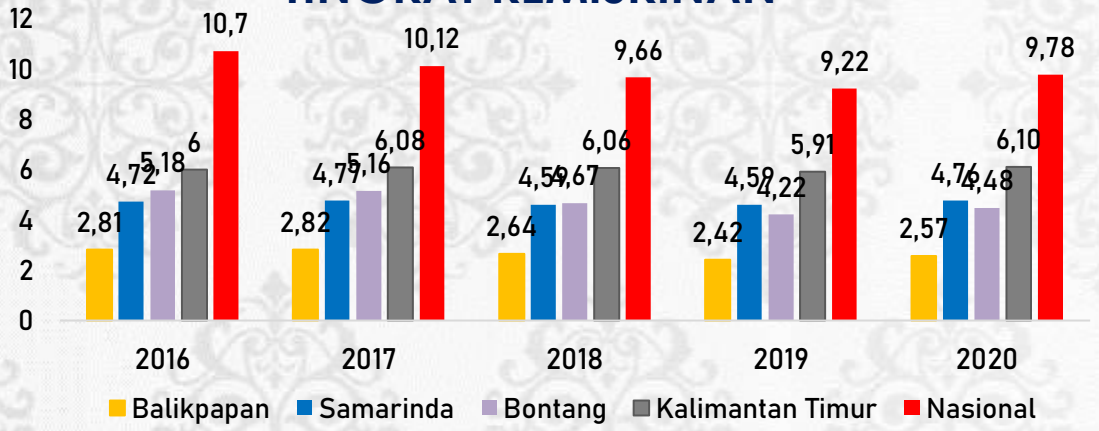

Tingkat Kemiskinan Kota Balikpapan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir selalu berada di bawah tingkat kemiskinan provinsi dan nasional serta menjadi kabupaten/kota yang tingkat kemiskinannya terendah di Provinsi Kalimantan Timur.

INDEKS GINI

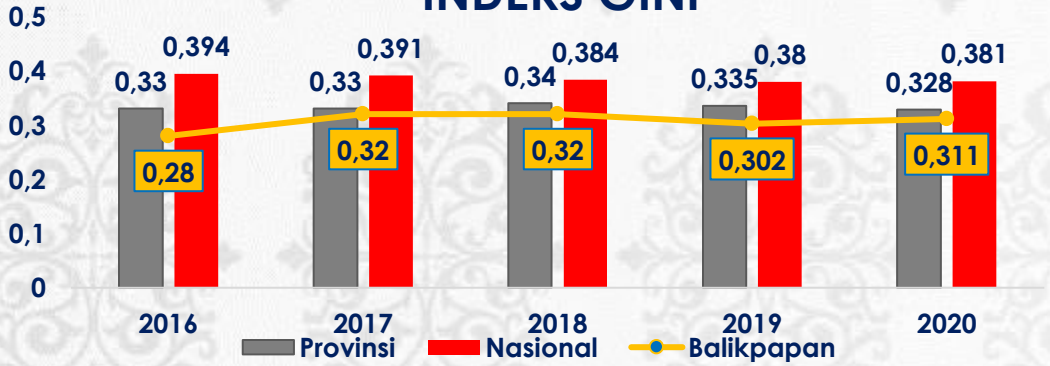

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

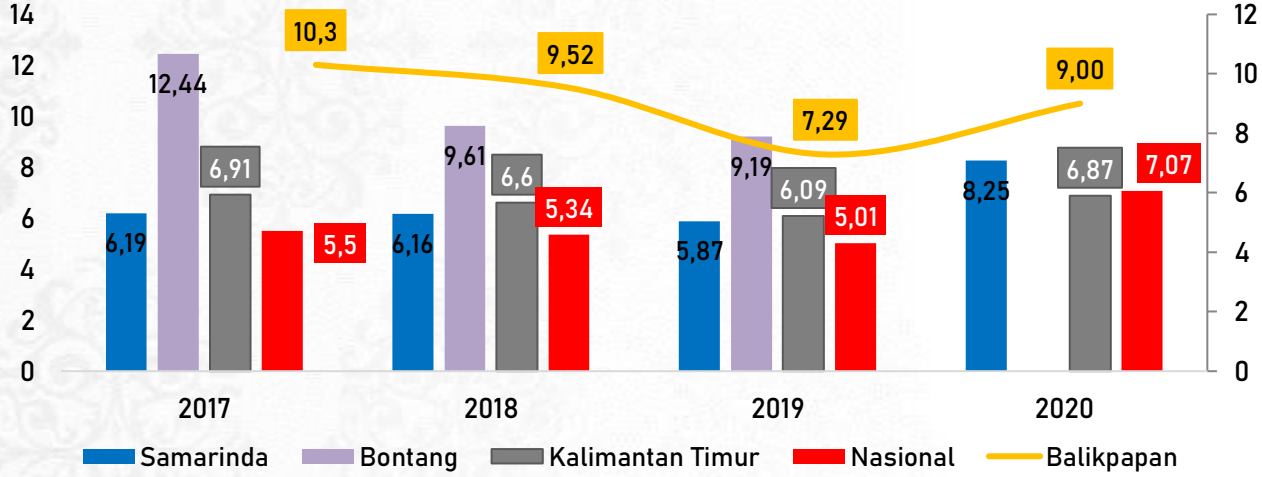

- **Tingginya angka TPT pada tahun 2017, salah satunya dipengaruhi oleh menurunnya nilai investasi.**
- **Seiring dengan meningkatkan investasi dan pengembangan Industri Kreatif sehingga pada tahun 2019 mampu menurunkan tingkat pengangguran pada tingkat 7,29% meskipun masih berada di atas rata-rata nasional dan provinsi.**

Indeks Gini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2018 dari 0,302 menjadi 0,311 di Tahun 2020, namun masih berada di bawah indeks Provinsi dan Nasional.

INDEKS PEMBANGUNAN **MANUSIA**

Pemerintah
Kota Balikpapan

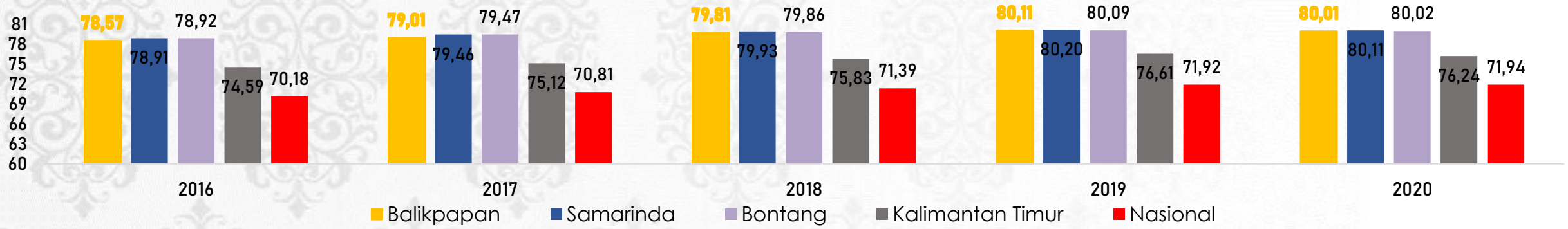

KOMPONEN PEMBENTUK IPM

USIA HARAPAN HIDUP

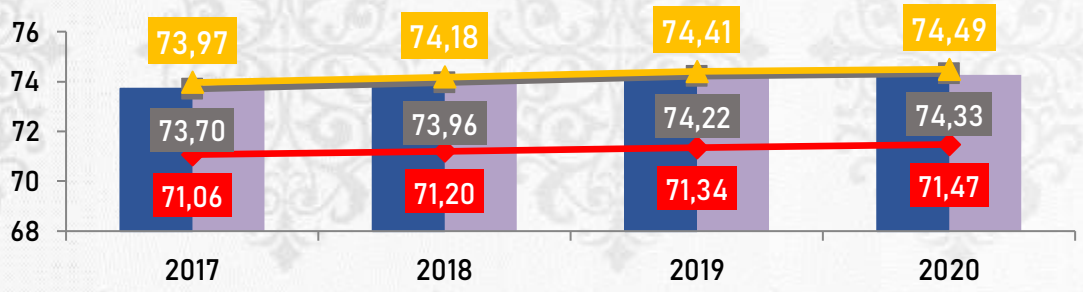

PENGELUARAN PER KAPITA

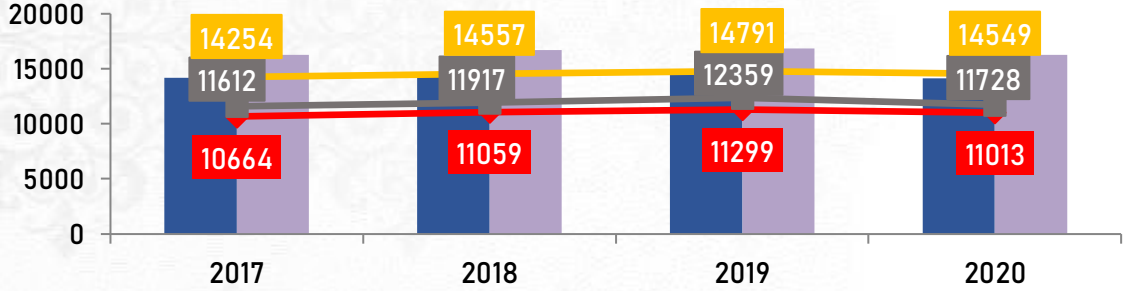

RATA RATA LAMA SEKOLAH

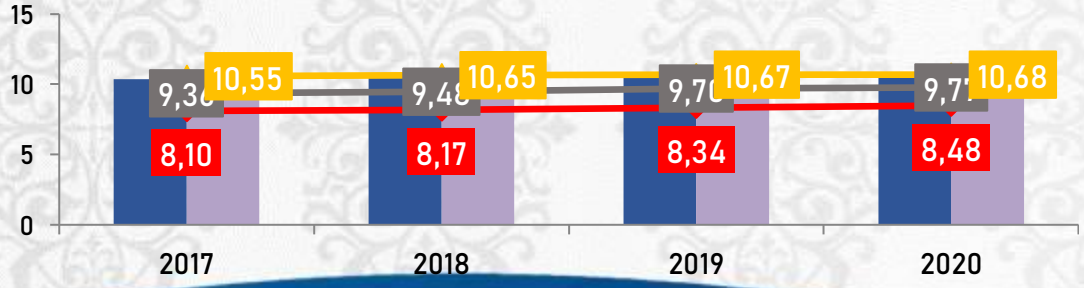

HARAPAN LAMA SEKOLAH

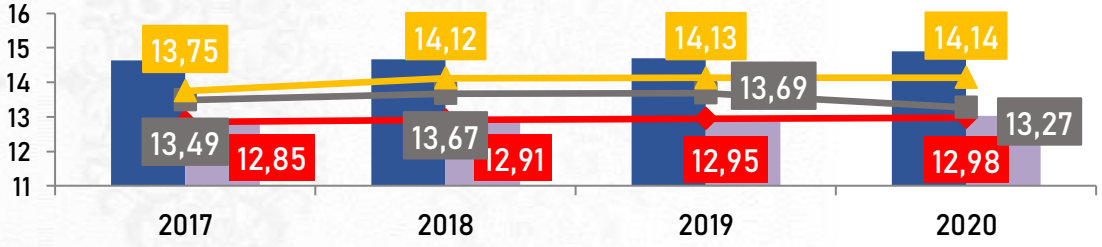

Pemerintah
Kota Balikpapan

GAMBARAN KEUANGAN DAERAH KOTA BALIKPAPAN

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI **TAHUN 2021-2026**

Pemerintah Kota Balikpapan

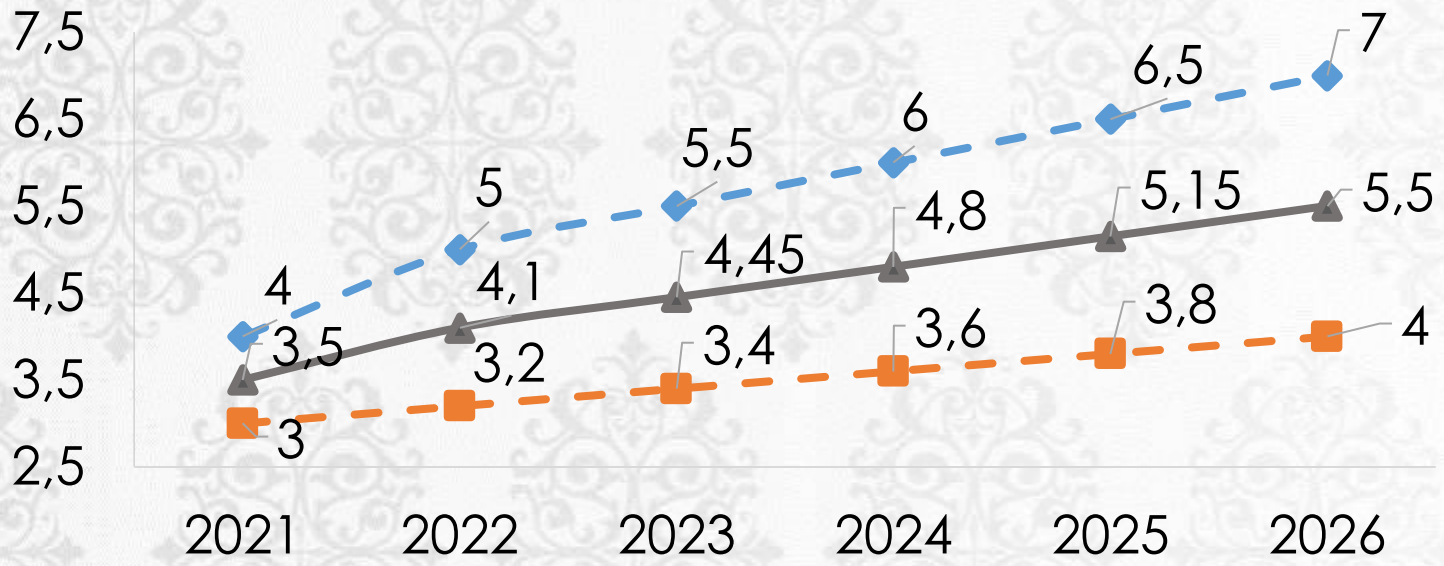

Target Nasional:
5,7 – 6,0

Target Provinsi:
3,5±1

	2021	2022	2023	2024	2025	2026
FAKTOR PENDORONG	• Konstruksi RDMP • Vaksinasi Covid-19	• Puncak Konstruksi RDMP • Pembangunan Akses IKN • Menguatnya Permintaan Domestik	• Realisasi Investasi RDMP • Pembangunan Kawasan Inti IKN	• Tambahan Kapasitas Industri pengolahan • Pembangunan Kawasan Inti IKN • Pembangunan Kawasan Industri kariangau	• Tambahan Kapasitas Industri pengolahan • Pembangunan Kawasan Inti IKN • Pembangunan Kawasan Industri kariangau	• Pembangunan Kawasan Inti IKN • Pembangunan Kawasan Industri kariangau
TANTANGAN	• PPKM Darurat mengakibatkan turunnya permintaan minyak hasil olahan	• Ketidakpastian akhir Pandemi/mutasi virus • Jadwal Maintenance Kilang	• Berakhirnya Proyek Strategis Utama (konstruksi RDMP) • Natural Declining Hulu Migas	• Berakhirnya Proyek Strategis Utama (konstruksi RDMP) • Natural Declining Hulu Migas • Stabilitas Politik Pemilu Serentak • Jadwal Maintenance Kilang	• Natural Declining Hulu Migas • Ketidakpastian Harga Komoditi Batubara dan CPO	• Natural Declining Hulu Migas • Ketidakpastian Harga Komoditi Batubara dan CPO

Pemerintah
Kota Balikpapan

RPJMD KOTA BALIKPAPAN

TAHAPAN PENYUSUNAN RPJMD 2021-2026

Pemerintah Kota Balikpapan

03 DESEMBER 2020	31 MEI – 02 JUNI 2021	02 JUNI – 11 AGUSTUS 2021	18 AGUSTUS – 07 SEPTEMBER 2021	07 – 10 SEPTEMBER 2021	16 SEPTEMBER 2021	20 SEPTEMBER - 07 OKTOBER 2021	17 NOVEMBER 2021
LAPORAN AKHIR RANCANGAN TEKNOKRATIK RPJMD	PERSIAPAN PENYUSUNAN RPJMD (DIMULAI SEJAK PELANTIKAN)	PENYUSUNAN RANCANGAN AWAL RPJMD	PENYEMPURNAAN RANCANGAN AWAL RPJMD HASIL KONSULTASI PROVINSI	PENYUSUNAN RANCANGAN RPJMD	PELAKSANAAN MUSRENBANG RPJMD (PALING LAMBAT 75 HARI)	PERUMUSAN RANCANGAN AKHIR RPJMD	PENETAPAN RPJMD

Keterangan Tambahan :
- Yang dimaksud Hari adalah Hari Kerja (Ketentuan Umum Permendagri 86/2017)
- Wali Kota Balikpapan dilantik pada tanggal 31 Mei 2021, sehingga batas akhir penetapan Perda RPJMD adalah 30 November 2021

KESELARASAN RPJMN 2020-2024, P-RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2019-2023 DENGAN PROGRAM PRIORITAS RPJMD KOTA BALIKPAPAN 2021-2026

Pemerintah Kota Balikpapan

7 AGENDA PEMBANGUNAN

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik

7 AGENDA PEMBANGUNAN

1. Peningkatan daya saing sumber daya manusia
2. Pengembangan pendidikan vokasi dan kejuruan berbasis teknologi
3. Penguatan peran dan kapasitas ekonomi kerakyatan
4. Pemerataan dan peningkatan konektivitas pusat – pusat produksi
5. Peningkatan ketahanan sumber daya air, energi, dan daya dukung lingkungan hidup
6. Peningkatan tata kelola dan kapasitas pemerintah daerah
7. Pemulihan ekonomi dan perbaikan kondisi sosial masyarakat akibat pendemi Covid-19

9 PRIORITAS PEMBANGUNAN

1. Birokrasi Pemerintahan
2. Pendidikan dan Kesehatan
3. Pengentasan Kemiskinan
4. Air Minum
5. Banjir
6. Nyaman Lingkungan dan Sosial
7. Balikpapan Kota Mice dan Wisata
8. Balikpapan Kota Kreatif
9. Revitalisasi Perusda

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DAERAH

AKAR PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN **PROGRAM PRIORITAS KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah
Kota Balikpapan

01 PENDIDIKAN

- Keterbatasan formasi penerimaan ASN khususnya tenaga pendidik.
- Masih terdapat guru yang belum bersertifikasi pada jenjang pendidikan PAUD/TK, SD/MI/ Sederajat dan SMP/MTs/Sederajat
- Masih rendahnya kompetensi guru khususnya dibidang Teknologi Informatika
- Cakupan Ketersediaan Sarana Pendidikan
- Belum sesuainya Rasio Jumlah Guru ASN dengan Jumlah Siswa
- Cakupan ketersediaan sekolah SD/MI/Sederajat dan SMP/MTs/Sederajat
- Peningkatan daya tampung sekolah eksisting, melalui penambahan jumlah RKB
- Pemenuhan Daya Tampung Sekolah Negeri 75% dan Sekolah Swasta 25%
- Masih rendahnya tingkat aktivitas sekolah untuk melakukan update data pada sistem DAPODIK.
- Kondisi Pancemi sangat berpengaruh pada pendapatan orang tua, sehingga orang tua lebih memilih pendidikan negeri
- Keterbatasan daya tampung sekolah negeri.

02 KESEHATAN

- Belum Meratanya Akses terhadap Pengetahuan dan Informasi terkait Penanganan Ibu Hamil
- Masih terhambatnya Upaya Penanganan Medis terhadap Ibu Hamil
- Belum Optimalnya Upaya Pengurangan Angka Kematian Bayi
- Belum Meratanya Akses terhadap Pengetahuan dan Informasi terkait Penanganan Bayi
- Masih Kurangnya jumlah SDM Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
- Belum Meratanya Penyebaran SDM Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
- Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Kualitas SDM Kesehatan
- Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan Belum Sesuai dengan Standar Aturan yang Berlaku
- Terbatasnya sarana prasarana kesehatan
- Masih Rendahnya Penerapan Pola Hidup Sehat di Masyarakat
- Masih Tingginya Angka Penyakit Menular
- Belum Optimalnya Upaya Penanganan Penyakit Menular

03 PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

1. PEKERJAAN UMUM

- Belum Optimalnya Pengelolaan Data Jalan dan Belum Tersusunnya Rencana Pemeliharaan Jalan
- Belum terhubungnya Pusat Kawasan Perkotaan dan Kawasan Strategis Kota dengan Jaringan Jalan seperti Kawasan Industri Kariangau dan Kawasan Perkotaan Balikpapan Timur
- Belum optimalnya kapasitas saluran drainase dan belum terbangunnya bendungan Pengendali Banjir sesuai dengan Masterplan Drainase
- Belum selesainya pembebasan lahan dan pembangunan Embung Aji Raden dan terbatasnya sumber air baku di Kota Balikpapan
- Keterbatasan air baku dan masih tingginya tingkat kebocoran
- Masih terbatasnya sarana pengolahan air limbah terpusat serta masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan air limbah yang aman
- Terbatasnya lahan TPA Sampah Manggar, TPS 3R belum beroperasi secara optimal, Pengelolaan Sampah di TPA masih belum menggunakan teknologi yang mampu mereduksi volume sampah

2. PENATAAN RUANG

- Masih belum selesainya penyusunan tiga perda yang saat ini sedang diproses
- Belum adanya pembaruan data peta sesuai dengan perubahan terbaru
- Masih adanya pelaksanaan pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan dokumen perencanaan
- Masih adanya alih fungsi lahan yang dilakukan oleh masyarakat
- Belum Adanya Sistem Informasi Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang
- Pembangunan proyek Ibu Kota Negara (IKN) turut mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan

04 PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

- Penyelenggaraan SPM Bidang Perumahan dan Permukiman belum dipahami secara optimal oleh OPD Pengampu
- Masih terbatasnya data by name by address Rumah Tidak Layak Huni dan tidak lengkapnya readiness criteria terutama mengenai permasalahan legalitas lahan
- Hunian yang tersedia belum menjangkau secara merata baik dari sisi persebaran maupun kemampuan masyarakat untuk membeli
- Belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang mengindikasikan kawasan kumuh (jalan dan drainase lingkungan, air minum, air limbah, keteraturan bangunan, dll)
- Sebagian besar kondisi PSU tidak layak untuk dilakukan serah terima pengelolaan selain banyak perumahan yang sudah tidak ada lagi developer selaku pengelola PSU

AKAR PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN **PROGRAM PRIORITAS KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah
Kota Balikpapan

05

KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM, DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

1. SATPOLPP

- Belum idealnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan Permendagri Nomor 17 Tahun 2019
- Belum optimalnya penegakan regulasi daerah karena kondisi pandemi
- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menaati regulasi daerah
- Terbatasnya kewenangan Satpol PP dalam penegakan regulasi daerah
- Belum idealnya jumlah personel Satpol PP jika dibandingkan dengan jumlah penduduk
- Bertambahnya beban terkait dengan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN)
- Masih kurangnya jumlah petugas Linmas sehingga mempengaruhi fungsi Linmas.

2. BPBD

- Kurangnya jumlah mobil operasional kebakaran sesuai dengan Standar Nasional
- Belum optimalnya tingkat tanggap waktu kebakaran
- Belum optimalnya upaya peningkatan SDM
- Masih rendahnya area cakupan pelayanan kebakaran
- Proyek pemindahan IKN berpotensi akan menambah jumlah cakupan pelayanan kebakaran
- Kasus kebakaran masih banyak terjadi di wilayah kumuh

06

SOSIAL

- Belum optimalnya penanganan penyandang disabilitas terlantar di luar panti sosial
- Belum optimalnya pembinaan terhadap potensi sumber Kesehjaraan sosial (PSKS)
- Belum tersedianya rumah/tempat yang representatif untuk melaksanakan rehabilitasi sosial
- kurangnya minat pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) untuk mendapatkan peningkatan keterampilan
- Kurangnya SDM untuk melakukan pendataan, verifikasi,dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
- Belum adanya regulasi terkait proses pendataan dan verivali DTKS
- Masih belum optimalnya integrasi program penanggulangan kemiskinan antar-OPD
- Belum adanya regulasi yang mengatur kelembagaan dan Fungsi SLRT

07

TENAGA KERJA

- Keterbatasan lapangan kerja disertai dengan meningkatnya pencari kerja
- Belum Optimalnya Pelaksanaan Pelatihan Kerja terhadap Calon Tenaga Kerja
- Belum optimalnya program magang untuk calon tenaga kerja
- Kurangnya Pembinaan terhadap Calon Tenaga Kerja yang Ingin Berwirausaha
- Belum Tersusunnya Masterplan Ketenagakerjaan
- Belum adanya kajian terkait dampak pemindahan IKN
- Belum Adanya Regulasi (Perwal) Terkait dengan Pemberian Sanksi Kepada Perusahaan yang Melanggar Perda
- Belum Optimalnya Pemanfaatan Sistem Pemetaan Angkatan Kerja
- Penanganan kasus hubungan industrial masih kurang sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Kurangnya SDM Pengawas Ketenagakerjaan

08

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PELINDUNGAN ANAK

- Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Perkapita Laki-laki lebih baik dibandingkan perempuan
- Keterwakilan perempuan dalam lembaga eksekutif masih rendah
- Masih rendahnya sumbangan pendapatan perempuan
- Pemahaman OPD terhadap PUG masih rendah
- Belum adanya data terpilah
- Peran kelembagaan PUG baik tingkat kota maupun OPD belum maksimal
- Belum maksimalnya penyelesaian penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak
- Kinerja OPD yang sangat berkaitan dengan peran lintas sektor OPD lain, dan atau para lembaga penegak hukum (Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan)
- OPD belum optimal melibatkan masyarakat, dunia usaha dan media massa serta stakeholder lainnya dalam hal pemenuhan hak anak.

AKAR PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN **PROGRAM PRIORITAS KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah
Kota Balikpapan

09 PANGAN

- Belum optimalnya upaya penguatan pola konsumsi masyarakat yang berimbang/beragam
- Persentase cadangan pangan masyarakat mengalami trend penurunan
- Belum adanya Peraturan Daerah tentang Cadangan Pangan Daerah
- Belum adanya pemetaan daerah rawan pangan di Kota Balikpapan

10 PERTANAHAN

- Masih banyaknya IMTN yang bermasalah dan persyaratan yang belum lengkap
- Permintaan IMTN melonjak akibat pemindahan Ibu Kota Negara (IKN)
- Masih belum rampungnya pengadaan lahan untuk Pembangunan Bendungan Teritip
- Masih terhambatnya pengadaan tanah untuk pembangunan Institut Teknologi Kalimantan (ITK)
- Belum optimalnya pengerjaan proyek pelebaran Jalan Letjend Suprapto
- Belum berlanjutnya pengadaan tanah untuk Embung Aji Raden
- Capaian penanganan sengketa pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017
- Dokumen perencanaan berupa RTRW masih belum sepenuhnya dipatuhi.

11 LINGKUNGAN HIDUP

- Kurangnya sumber air
- Permintaan air bersih meningkat seiring pertambahan jumlah penduduk, investasi usaha, dan kegiatan yang membutuhkan air bersih
- Pengupasan lahan yang tidak terkendali, baik yang berizin maupun tidak berizin
- Curah hujan yang tinggi
- Berkurangnya kapasitas drainase
- Dampak Lingkungan Balikpapan sebagai Kota Penyangga IKN
- Sedimentasi
- Tekanan jumlah penduduk
- Usaha ilegal di daerah aliran sungai
- Limbah cair domestik
- Pembukaan lahan dan pengupasan lahan yang dilakukan pengembang tidak sesuai dengan aturan
- Terjadinya Bencana Tanah Longsor
- Kerusakan mangrove
- Masih belum optimalnya pembebasan hutan lindung dan hutan kota yang ada di wilayah Kota Balikpapan.
- Kurangnya kesadaran dan minat masyarakat dalam pemilahan dan pengelolaan sampah
- Belum tersedianya pusat daur ulang
- Kurangnya sebaran dan jumlah bank sampah
- Kurangnya fasilitas pemerintah untuk angkutan sampah terpilah
- Pertumbuhan penduduk mengakibatkan sampah B3 Rumah Tangga meningkat
- Belum ada regulasi untuk pengelolaan sampah B3 rumah tangga
- Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah B3 rumah tangga
- Belum tersedianya fasilitas pemerintah kota untuk pengelolaan sampah B3 rumah tangga
- Kurangnya kesadaran masyarakat di wilayah pesisir dan sungai
- Kurangya sarana untuk pengambilan sampah dari aliran air
- Beralihnya kewenangan pengaturan wilayah pesisir dan perairan
- Pengupasan lahan tidak terkendali
- Peningkatan emisi kegiatan industri
- Meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor

12 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk tertib Administrasi Kependudukan
- Kurangnya Pemahaman Sebagian Masyarakat dalam
- Memanfaatkan/Menggunakan Pelayanan Daring
- Adanya perubahan aturan terkait administrasi kependudukan yang belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat
- masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaat kepemilikan akte kematian dalam pengurusan dokumen penting

13 PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

- Penolakan pemakaian alat KB yang dianggap bertentangan dengan ajaran agama
- Kurangnya pemahaman wanita usia subur dalam status kawin akan pentingnya pengaturan jarak kelahiran dalam siklus kehidupan perempuan
- Adanya biaya tindakan layanan kesehatan yang dibebankan kepada Peserta KB bukan peserta BPJS Kesehatan
- Masih Rendahnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendewasaan usia perkawinan
- Laju pertumbuhan penduduk cenderung meningkat yang dominan disebabkan faktor Migrasi

AKAR PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN **PROGRAM PRIORITAS KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah
Kota Balikpapan

14 PERHUBUNGAN

- Belum optimalnya pengembangan koridor sarana angkutan umum
- Belum optimalnya pengembangan SAUM, manajemen rekayasa lalu lintas, serta pengembangan jaringan jalan kota
- Kurangnya sarana dan prasarana parkir dan belum adanya peraturan pengelolaan parkir
- Terbatasnya anggaran penyediaan perlengkapan jalan

15 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

- Pengembangan aplikasi belum terintegrasinya secara menyeluruh
- Sistem pengelolaan aduan publik masih belum terpadu satu pintu

16 KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH

- Belum optimalnya akses pinjaman permodalan bagi pelaku UMKM
- Belum optimalnya kerjasama KUMKM dengan toko swalayan untuk promosi produk
- Terbatasnya pengurus/pengawas/pengelola koperasi yang memiliki sertifikat
- Updating data koperasi dan UMKM yang belum rutin dilakukan

17 PENANAMAN MODAL

- Masih tingginya ketergantungan terhadap sektor migas dan pertambangan
- Fluktuasi hasil penilaian Survei Kepuasan Masyarakat
- Belum seluruh pelayanan perizinan terintegrasi secara online

18 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

- Belum tersedianya peraturan serta belum efektifnya implementasi regulasi tentang kepemudaan
- Minimnya jumlah pemuda berprestasi
- Belum adanya arah kebijakan pengembangan keolahragaan
- Belum optimalnya prestasi atlet lokal

19 STATISTIK

- Belum tersusunya daftar data dan pemantapan kelembagaan satu data di tingkat OPD

20 PERSANDIAN

- Belum adanya regulasi tentang tata kelola persandian

21 KEBUDAYAAN

- Sinergisitas antar OPD masih belum maksimal dalam pelaksanaan event
- Belum optimalnya pembinaan dan pendataan terhadap Paguyuban yang ada
- Anggaran yang terbatas
- Lokasi cagar budaya yang berjauhan
- Pelimpahan kewenangan urusan kebudayaan ke Dinas Pendidikan di tahun 2018 mengakibatkan kinerjanya belum optimal
- Pandemi Covid-19 yang menghambat pengelolaan cagar budaya

22 PERPUSTAKAAN

- Jumlah pustakawan belum sesuai dengan standar nasional.
- Kompetensi Pustakawan dan tenaga teknis Perpustakaan perlu ditingkatkan
- Keterbatasan data dan SDM dalam melakukan pembinaan
- Masih kurangnya fasilitas pendukung perpustakaan
- Keterbatasan jumlah buku di perpustakaan
- Menurunnya tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan
- Menurunnya jumlah anggota perpustakaan
- Pelaksanaan kegiatan peningkatan minat baca pada tahun 2020 masih belum optimal
- Belum optimalnya koordinasi dengan OPD lain untuk meningkatkan minat baca masyarakat

23 KEARSIPAN

- Keterbatasan SDM dalam Pengelolaan Arsip
- Belum Dilaksanakannya Peningkatan Kompetensi SDM
- Masih kurangnya jumlah OPD yang tertib terhadap pengelolaan arsip
- Gedung penyimpanan arsip belum memadai
- Belum optimalnya upaya pengembangan digitalisasi arsip
- Masih kurangnya anggaran untuk pengembangan pengelolaan kearsipan

AKAR PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN **PROGRAM PRIORITAS KOTA BALIKPAPAN**

Pemerintah
Kota Balikpapan

24 PERIKANAN

- Faktor cuaca yang tidak menentu mempengaruhi tangkapan nelayan, tingginya biaya melaut, meningkatnya harga ikan, kualitas armada nelayan belum memadai
- Belum optimalnya aktivitas budidaya perikanan
- Sarana prasarana tambak dan ketersediaan benih ikan yang tidak memadai

25 PARIWISATA DAN EKRAF

- Penurunan jumlah kunjungan wisatawan selama pandemi covid-19
- Belum optimalnya pengembangan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan informasi pariwisata
- Belum optimal kualitas sarana dan prasarana di tempat pariwisata
- Belum adanya arah kebijakan pengembangan ekonomi kreatif

26 PERTANIAN

- Status kepemilikan lahan pertanian yang bukan milik sendiri
- Alih fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian
- Produksi padi ladang dan padi sawah mengalami penurunan
- Luas tanam dan tanaman padi sawah dan padi ladang terus berkurang
- Fluktuasi produksi tanaman perkebunan
- Fluktuasi produksi peternakan

27 PERDAGANGAN

- Penurunan persentase pelaku usaha menjual produk sesuai dengan standar
- Ketergantungan kebutuhan barang pokok dengan daerah pemasok luar Balikpapan
- Menurunnya persentase wajib tera yang melakukan tera/tera ulang di masa pandemi covid-19
- Jumlah Pasar Berklasifikasi A masih rendah
- Penurunan nilai ekspor selama pandemi covid-19

28 PERINDUSTRIAN

- Bahan baku sulit untuk didapatkan
- Perkembangan sektor perindustrian cenderung stagnan selama pandemi covid-19

29 KEUANGAN

- Masih dominannya kebutuhan biaya pembangunan untuk percepatan pembangunan di Kota Balikpapan yang bertumpu pada dana pusat/fiskal pusat sebesar 71,28%
- Menurunnya penerimaan pajak dan retribusi daerah dalam masa pandemic Covid-19 (masalah khusus yang terjadi pada tahun 2020)

30 KEPEGAWAIAN DAN PENDIDIKAN & PELATIHAN

- Adanya perbedaan aturan terkait penghitungan Indeks Profesionalitas ASN
- Masih terdapatnya Pegawai yang melakukan pelanggaran kedisiplinan
- Masih Kurangnya Perencanaan Kebutuhan ASN
- Masih belum optimalnya sistem merit dilihat dari unsur penilaiannya
- Upaya pengembangan SDM berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum sepenuhnya mampu diterapkan oleh ASN
- Pengembangan aplikasi daring untuk diklat masih dalam tahap proses pengembangan
- Proses integrasi data masih dalam tahap proses
- Belum optimalnya SDM yang ada terkait integrasi data

31 PENGAWASAN

- Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan terhadap OPD Belum Optimal
- Capaian kapabilitas Aparat Pengawasan Intern (APIP) saat ini sudah berada di level 3
- Penggunaan teknologi informasi dalam hal pengawasan belum sepenuhnya dilakukan secara efektif
- Capaian OPD pada penilaian SAKIP yang masih perlu ditingkatkan
- Belum optimalnya proses audit kepada OPD
- Fasilitas dan Sarana Prasarana belum sepenuhnya mendukung proses audit
- Capaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi masih terkendala pada aspek tertentu
- Masih kurangnya komitmen OPD dalam mewujudkan unit kerja yang masuk dalam Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
- Masih rendahnya implementasi budaya integritas

PERMASALAHAN **PEMBANGUNAN DAERAH**

Pemerintah
Kota Balikpapan

01. Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih perlu dioptimalkan

dipengaruhi rendahnya angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah

02. Struktur Ekonomi Kota Balikpapan Belum Mendukung Transformasi Ekonomi Secara Optimal

didominasi oleh industri pengolahan migas

03. Masih Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

pengangguran karena terdampak Pandemi Covid-19

04. Peningkatan Kemiskinan

Peningkatan terjadi karena terdampak Pandemi Covid-19

05. Kepuasan Layanan Infrastruktur

masyarakat Kota Balikpapan belum dapat mengakses seutuhnya sarana sanitasi yang baik, penanganan Banjir belum optimal

06. Belum Optimalnya Kualitas Lingkungan Hidup

ditunjukkan dengan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada tahun 2020 masih dibawah nasional dan Provinsi

07. Indeks Pembangunan Berbasis Gender

IPG di tahun 2020 mengalami penurunan sehingga memerlukan perhatian lebih

08. Akuntabilitas Kinerja

Hasil Evaluasi LKJIP belum mencapai target di tahun 2019 dan di akhir RPJMD

09. Kinerja Pelayanan Air Minum/Air Bersih Masih Rendah

Aktifitas penduduk Kota Balikpapan terkait konsumsi air minum masih belum seluruhnya menggunakan jasa PDAM

ISU STRATEGIS INTERNASIONAL, NASIONAL **DAN** PROVINSI **KALIMANTAN TIMUR**

Pemerintah Kota Balikpapan

a. RPJMN 2020-2024
b. Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Provinsi Kalimantan Timur
c. Bonus Demografi

a. Sustainable Development Goals (SDGs)
b. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
c. Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)
d. Pandemi Covid-19

a. Peningkatan daya saing SDM
b. Percepatan Transformasi ekonomi berbasis SDA tidak terbarukan ke SDA terbarukan secara vertikal maupun horizontal
c. Peningkatan aksesibilitas dan penguatan konektivitas serta pengembangan infrastruktur dasar pembangunan
d. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Pemerintahan yang profesional dan akuntabel
e. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
f. Pembangunan Ibukota Negara (IKN)
g. Reformasi Struktural menuju Tatanan Normal Baru Pasca COVID-19

ISU STRATEGIS **KOTA** BALIKPAPAN

Pemerintah
Kota Balikpapan

04. PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR YANG ANDAL DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

03. PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

05. PENATAAN RUANG

02. PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PPKS

06. PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SECARA BERKELANJUTAN

01. PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI

07. TATA KELOLA PEMERINTAHAN

ANALISA IDENTIFIKASI **FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL**
KOTA BALIKPAPAN

Pemerintah
Kota Balikpapan

S TRENGTHS

1. Kualitas Sumber Daya Manusia yang ditunjukkan dengan IPM yang berada di atas rata-rata nasional.
2. Ketersediaan fasilitas pendidikan khususnya keberadaan ITK untuk mendukung pengembangan sumberdaya manusia serta riset dan teknologi.
3. Paradigma Pembangunan Berkelanjutan sebagai Kota Bebas Tambang Batu Bara, Pengelolaan Kawasan Lindung serta Pengelolaan Persampahan untuk mendukung Balikpapan Nyaman Dihuni.
4. Ketersediaan fasilitas untuk mendukung Kegiatan MICE.
5. Keberadaan kawasan industri untuk memperkuat perekonomian makro Kota Balikpapan.

W EAKNESS

1. Rendahnya inovasi dan kreatifitas akibat dominasi sektor Migas dan Batu Bara secara regional.
2. Belum meratanya akses layanan dasar serta tenaga Pendidikan dan Kesehatan.
3. Keterbatasan keahlian dan kualifikasi pendidikan pencari kerja.
4. Elastisitas inflasi yang cukup tinggi karena ketergantungan penyediaan bahan pokok terhadap daerah pemasok.
5. Belum tersedianya air bersih secara kontinyu dan dengan kualitas memadai.
6. Belum adanya Sarana dan prasarana wisata seperti aksesbilitas, akomodasi dan penunjang lainnya masih harus dibenahi.

O PPORTUNITIES

1. Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural akibat pandemi Covid-19
2. Tingginya migrasi netto, mempercepat pertambahan penduduk Kota Balikpapan yang mengakibatkan meningkatnya kebutuhan penyediaan layanan dasar dan meningkatkan ancaman kerusakan dan pencemaran lingkungan akibat alih fungsi lahan.
3. Perubahan rantai pasok secara regional untuk mendukung optimalisasi hilirisasi industri.
4. Pengelolaan lingkungan hidup untuk antisipasi dampak perubahan iklim

T HREATS

1. Kota Balikpapan terletak di tengah jaringan transportasi darat Trans Kalimantan serta merupakan lintas Trans Nasional (berada pada Jalur ALKI II).
2. Rencana pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur, Kota Balikpapan berperan sebagai Pintu Gerbang dengan keberadaan Pelabuhan dan Bandara Internasional.
3. Perkembangan teknologi informasi dan SMART CITY untuk mendukung transformasi ekonomi dan pelayanan publik.
4. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN untuk meningkatkan daya saing Kota Balikpapan.

ANALISA IDENTIFIKASI **FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL** KOTA BALIKPAPAN

Pemerintah
Kota Balikpapan

S

Strategi ST

1. Meningkatkan keselarasan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah
2. Memperkuat pengawasan dan tata kelola keuangan yang akuntabel
3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan Modern
4. Meningkatkan Produk Unggulan Daerah
5. Mengoptimalkan Upaya Mitigasi dan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim

W

Strategi WT

1. Penanggulangan Kemiskinan Terpadu
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui penataan ruang yang sesuai daya dukung dan daya tampung ruang kota
3. Meningkatkan Pengelolaan Pariwisata dan Industri Kreatif

Strategi SO

1. Menyediakan Sarana Prasarana Pembelajaran dan Pemanfaatan Teknologi dalam Penyelenggaraan Pendidikan
2. Meningkatkan Kemudahan Berinvestasi
3. Meningkatkan jaringan distribusi perdagangan sektor barang dan jasa
4. Meningkatkan Pembangunan yang Berkeadilan untuk Semua (perempuan, pemuda, lansia, anak, difabel)

O

Strategi WO

1. Menyediakan Sarana Prasarana dalam Penyelenggaraan Layanan Kesehatan
2. Meningkatkan Infrastruktur Dasar Yang Memadai
3. Memperluas Kesempatan Kerja
4. Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah

T

Pemerintah
Kota Balikpapan

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN

VISI DAN MISI KOTA BALIKPAPAN

Pemerintah
Kota Balikpapan

VISI RPJPD 2005-2025

MEWUJUDKAN KOTA BALIKPAPAN SEBAGAI KOTA 5 DIMENSI (JASA, INDUSTRI, PERDAGANGAN, PARIWISATA, PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN) DALAM BINGKAI MADINATUL IMAN

VISI RPJMD 2021-2026

TERWUJUDNYA BALIKPAPAN SEBAGAI KOTA TERKEMUKA YANG NYAMAN DIHUNI, MODERN, DAN SEJAHTERA DALAM BINGKAI MADINATUL IMAN

MISI RPJMD 2021-2026

MISI 1: MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK

MISI 2: MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS TINGGI

MISI 3: MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG MEMADAI

MISI 4: MEWUJUDKAN KOTA NYAMAN DIHUNI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

MISI 5: MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN YANG KREATIF

TEMA PERENCANAAN PEMBANGUNAN RPJMD 2021-2026

Pemerintah
Kota Balikpapan

2022	2023	2024	2025	2026
Pemulihan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Sistem Kesehatan, Reformasi Birokrasi Dan Infrastruktur	Peningkatan Kualitas SDM dan pemerataan akses layanan dasar berkualitas untuk mendukung pengembangan ekonomi	Mempertahankan Kondusifitas untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Inklusif dan Lingkungan yang Berkelanjutan	Pengembangan Seluruh Sektor untuk Pemantapan Ekonomi Inklusif dan berkelanjutan	Pemantapan Seluruh Sektor Pembangunan Untuk Menuju Masyarakat Sejahtera, Mandiri dan Modern
FOKUS PEMBANGUNAN				
Penguatan Sistem Kesehatan dalam rangka percepatan pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19	**Percepatan Ekonomi Daerah dan Infrastruktur untuk Pemerataan Akses Pelayanan Dasar**	**Perluasan Infrastruktur dan Pembangunan SDM untuk mendukung Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan**	**Penguatan SDM dan Infrastuktur untuk Pengembangan investasi, industri, dan Pariwisata dalam rangka peningkatan Ekonomi Daerah**	**Pembangunan SDM dan Pemerataan Ekonomi menuju Masyarakat Mandiri dan Modern**

TUJUAN DAN SASARAN

Pemerintah Kota Balikpapan

MISI 1 MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK

TUJUAN	**Meningkatkan Profesionalitas dan Transparansi Birokrasi**							
INDIKATOR TUJUAN	Indeks Reformasi Birokrasi							
SASARAN	Meningkatkan kepuasan masyarakat atas layanan pemerintah	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel						Menciptakan aparatur Birokrasi yang Kapabel
INDIKATOR SASARAN	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai SAKIP	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah	Indeks SPBE	Maturitas SPIP		Indeks Profesionalitas ASN

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pemerintah Kota Balikpapan

MISI 1 MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
MISI 1 : Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Pemerintahan yang Baik					
Meningkatkan Profesionalitas dan Transparasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel	Nilai SAKIP	Meningkatkan keselarasan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah	Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah berbasis kinerja
			Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	Memperkuat pengawasan dan tata kelola keuangan yang akuntabel	Mengoptimalkan Transparasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
			Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah	Intensifikasi potensi penerimaan pendapatan asli daerah	Optimalisasi potensi pajak dan retribusi daerah
			Indeks SPBE	Menerapkan pelayanan publik yang cepat, tanggap, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat secara terintegrasi dan terpadu	Membangun sistem e-government untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
			Maturitas SPIP	Menguatkan akuntabilitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah	Mendorong pelaksanaaan pengendalian intern dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan
		Menciptakan aparatur Birokrasi yang Kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	Pemantapan kualitas sumber daya aparatur pemerintahan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia aparatur
		Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan Modern	Mendorong Pengembangan Pelayanan Publik yang Inovatif

TUJUAN DAN SASARAN

MISI 2 MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS TINGGI

TUJUAN	**Meningkatnya sumber daya manusia yang unggul, sehat, dan berdaya saing**					
INDIKATOR TUJUAN	Indeks Pembangunan Manusia					
SASARAN	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas literasi masyarakat	Meningkatnya kualitas pembangunan berbasis pengarusutamaan Gender	Meningkatnya kualitas pemuda	Meningkatnya kelestarian warisan budaya daerah
INDIKATOR SASARAN	Indeks Pendidikan	Indeks Kesehatan	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Persentase Anggaran Responsif Gender	Indeks Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	Indeks Warisan Budaya

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pemerintah Kota Balikpapan

MISI 2 MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS TINGGI

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
MISI 2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Tinggi					
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang unggul, sehat dan berdaya saing	IPM	Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan	Indeks Pendidikan	Meningkatkan Kemudahan Akses Layanan Pendidikan Seluruh Masyarakat	Menyediakan Sarana Prasarana Pembelajaran yang berkualitas dalam Penyelenggaraan Pendidikan
					Menyediakan SDM yang berkualitas dalam Penyelenggaraan Pendidikan
					Perluasan bantuan biaya pendidikan
		Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	Meningkatkan tingkat derajat kesehatan masyarakat melalui penguatan sistem kesehatan	Menyediakan sarana prasarana yang berkualitas dalam penyelenggaraan layanan kesehatan
					Menyediakan SDM yang berkualitas dalam penyelenggaraan layanan kesehatan
					Perluasan bantuan biaya kesehatan
		Meningkatnya kualitas literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Meningkatkan budaya membaca masyarakat	Mengembakan sistem e-library
		Meningkatnya kualitas pemuda	Indeks Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	Mengembangkan kapasitas daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Mengembangkan potensi dan prestasi kepemudaan dan keolahragaan
		Meningkatnya kelestarian warisan budaya daerah	Indeks Warisan Budaya	Mengembangkan nilai budaya Kota Balikpapan	Meningkatkan kualitas SDM pengelola kebudayaan
					Memperluas akses warisan budaya kepada masyarakat
		Meningkatnya kualitas pembangunan berbasis pengarusutamaan Gender	Persentase Anggaran Responsif Gender	Meningkatkan Pembangunan yang Berkeadilan untuk Semua (perempuan, pemuda, lansia, anak, difabel)	Mengoptimalkan Perencanaan Penganggaran yang Responsif Gender
					Mengoptimalkan Sarana dan Prasarana Layanan Lansia dan Difabel
					Mengoptimalkan Pembangunan Kota yang Layak Anak

TUJUAN DAN SASARAN

MISI 3 MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG MEMADAI

TUJUAN	Meningkatkan Kinerja Layanan Infrastruktur Perkotaan
INDIKATOR TUJUAN	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur
SASARAN	Meningkatnya infrastruktur yang terpadu dan berkualitas
INDIKATOR SASARAN	Indeks Pembangunan Infrastruktur Rasio permukiman layak huni

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

MISI 3 MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG MEMADAI

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
MISI 3 : Menyediakan Infrastruktur Kota yang Memadai.					
Meningkatkan Kinerja Layanan Infrastruktur Perkotaan	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Meningkatnya Infrastruktur yang Terpadu dan Berkualitas	Indeks Pembangunan Infrastruktur	Meningkatkan Infrastruktur Dasar Yang Memadai	Meningkatkan Konektivitas Kawasan Perkotaan yang Terintegrasi
					Mengembangkan layanan air minum dan air limbah
					Meningkatkan infrastruktur pengendali banjir
			Rasio permukiman layak huni	Meningkatkan kualitas kawasan permukiman dan perumahan	Meningkatkan penyediaan infrastruktur kawasan permukiman dan perumahan

TUJUAN DAN SASARAN

Pemerintah
Kota Balikpapan

MISI 4 MEWUJUDKAN KOTA NYAMAN DIHUNI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

TUJUAN	**Mewujudkan Lingkungan yang Inklusif dan Berkelanjutan**			
INDIKATOR TUJUAN	Indeks Liveable City			
SASARAN	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup		Meningkatnya kapasitas ketahanan bencana dan ketertiban kota	
INDIKATOR SASARAN	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Presentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan	Indeks Kapasitas Daerah	Indeks Ketentraman dan Ketertiban

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pemerintah Kota Balikpapan

MISI 4 MEWUJUDKAN KOTA NYAMAN DIHUNI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
MISI 4 : Mewujudkan Kota Nyaman Dihuni yang Berwawasan Lingkungan					
Mewujudkan Lingkungan yang Inklusif dan Berkelanjutan	Livable City Index	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan	Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Mengoptimalkan Upaya Mitigasi dan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim
			Presentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan	Meningkatkan kualitas ruang kota	Mendorong pemanfaatan ruang yang sesuai dengan peruntukan
					Meningkatkan nilai estetika ruang kota
		Meningkatnya kapasitas ketahanan bencana dan ketertiban kota	Indeks Kapasitas Daerah	Menguatkan kapasitas daerah dalam menghadapi bencana	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penanggulangan bencana
					Membangun sarana prasarana penanggulangan bencana yang berkualitas
					Menyusun dokumen perencanaan mitigasi dan penanggulangan bencana
			Indeks Ketentraman dan Ketertiban	Optimalisasi koordinasi lintas sektor dalam menciptakan ketentraman dan ketertiban	Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur penegak perda
					Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kerukunan dan toleransi
					Penyelenggaraan penegakkan perda yang humanis

TUJUAN DAN SASARAN

MISI 5 MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN YANG KREATIF

TUJUAN	**Meningkatkan Pemerataan Ekonomi Lokal dan Pendapatan Masyarakat Melalui Pembangunan Ekonomi Inklusif**	**Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi**
INDIKATOR TUJUAN	Indeks Gini	Pertumbuhan Ekonomi
SASARAN	Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro daerah , penurunan tingkat pengangguran dan penurunan tingkat kemiskinan	Meningkat-nya Angka Investasi; Meningkatnya Ketahanan Pangan; Meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan internasional; Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif; Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah
INDIKATOR SASARAN	Presentase Pertumbuhan UMKM; Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT); Tingkat Kemiskinan	Nilai Investasi; Skor Pola Pangan Harapan; Peningkatan Angka kunjungan wisatawan; Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif; Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

MISI 5 MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN YANG KREATIF

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
MISI 5 : Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif					
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya Angka Investasi	Nilai Investasi (Rp)	Meningkatkan Kemudahan Berinvestasi	Menyediakan Regulasi dan Kebijakan yang Mempermudah Investasi
					Meningkatkan Perluasan Lapangan kerja
		Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Meningkatkan Ketersediaan dan Akses Pangan Berkelanjutan Bagi Masyarakat
		Meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan internasional	Angka kunjungan wisatawan (dalam Juta orang)	Meningkatan pemasaran pariwisata	Peningkatan promosi dan event pariwisata
					Meningkatkan kualitas sarana prasarana pariwisata
		Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	Meningkatkan Pengelolaan Industri Kreatif	Mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif
		Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	Meningkatkan jaringan distribusi perdagangan sektor barang dan jasa	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perdagangan yang Representatif

PROGRAM PEMBANGUNAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2021-2026

MISI 1 MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK

Pemerintah Kota Balikpapan

Sasaran I: Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Pemerintahan

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pendaftaran Penduduk	DISDUKCAPIL
2	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	DISDUKCAPIL
3	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	DISDUKCAPIL
4	Program Pencatatan Sipil	DISDUKCAPIL
5	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	KECAMATAN
6	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	KECAMATAN
7	Program Administrasi Umum Sekretariat Dprd Kabupaten/Kota	SETWAN
8	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	SETWAN

Sasaran II: Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	BPKD
2	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	BPKD
3	Program Penyelenggaraan Pengawasan	INSKOT
4	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	INSKOT
5	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	BAPPEDALITBANG
6	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	BAPPEDALITBANG
7	Program Penelitian Dan Pengembangan	BAPPEDALITBANG
8	Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	DISKOMINFO
9	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	DISKOMINFO
10	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	DISKOMINFO
11	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	DISKOMINFO
12	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	SETDAKOT
13	Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	SETDAKOT
14	Program Perekonomian Dan Pembangunan	SETDAKOT
15	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	BP2DRD
16	Program pelayanan penanaman modal	DPMPT

Sasaran III: Menciptakan aparatur Birokrasi yang Kapabel

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Kepegawaian Daerah	BKPSDM
2	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	BKPSDM

MISI 2 MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS TINGGI

Sasaran I: Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan		
NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pengelolaan Pendidikan	DISDIKBUD
2	Program Pengembangan Kurikulum	DISDIKBUD
3	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	DISDIKBUD
4	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	DISDIKBUD

Sasaran II: Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat		
NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	DINKES
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	DINKES
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	DINKES
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	DINKES

Sasaran III: Meningkatnya kualitas literasi masyarakat		
NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pembinaan Perpustakaan	DISPUTAKAR
2	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	DISPUTAKAR
3	Program Pengelolaan Arsip	DISPUTAKAR
4	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	DISPUTAKAR
5	Program Perizinan Penggunaan Arsip	DISPUTAKAR

Sasaran IV: Meningkatnya kualitas pemuda		
NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	DPOP
2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	DPOP
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	DPOP

Sasaran V: Meningkatnya kelestarian warisan budaya daerah		
NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	DISDIKBUD
2	Program Pengembangan Kebudayaan	DISDIKBUD
3	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	DISDIKBUD
4	Program Pembinaan Sejarah	DISDIKBUD
5	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	DISDIKBUD
6	Program Pengelolaan Permuseuman	DISDIKBUD

Sasaran VI: Meningkatnya Kualitas Pembangunan Berbasis Pengarustamaan Gender		
NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	DP3AKB
2	Program Pengendalian Penduduk	DP3AKB
3	Program Pembinaan Keluarga Berencana	DP3AKB
4	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	DP3AKB
5	Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	DP3AKB
6	Program Perlindungan Perempuan	DP3AKB
7	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	DP3AKB
8	Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	DP3AKB
9	Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	DP3AKB
10	Program Perlindungan Khusus Anak	DP3AKB

MISI 3 MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG MEMADAI

SASARAN: MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR YANG TERPADU DAN BERKUALITAS		
NO	**PROGRAM**	**PD PENANGGUNG JAWAB**
1	Program Penyelenggaraan Jalan	DPU
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	DPU
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	DPU
4	Program Penataan Bangunan Gedung	DPU
5	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	DPU
6	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	DPU
7	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	DPU
8	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	DISHUB
9	Program Pengelolaan Pelayaran	DISHUB
10	Program Pengembangan Permukiman	DISPERKIM
11	Program Pengembangan Perumahan	DISPERKIM
12	Program Kawasan Permukiman	DISPERKIM
13	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	DISPERKIM
14	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	DISPERKIM
15	Program Peningkatan Pelayanan Sertifikasi, Kualifikasi, Klasifikasi, Dan Registrasi Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman	DISPERKIM

MISI 4 MEWUJUDKAN KOTA NYAMAN DIHUNI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Pemerintah Kota Balikpapan

Sasaran I: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
2	Program Pengelolaan Persampahan	DLH
3	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	DLH
4	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	DLH
5	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	DLH
6	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	DLH
7	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	DLH
8	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	DLH
9	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	DLH
10	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	DPPR
11	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	DPPR
12	Program Pengelolaan Izin Lokasi	DPPR
13	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	DPPR
14	Program Penyelesaian Ganti Kerugian Dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	DPPR
15	Program Pengelolaan Izin Membuka Tanah	DPPR
16	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	DPU

Sasaran II: Meningkatnya kapasitas ketahanan bencana dan ketertiban kota

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Penanggulangan Bencana	BPBD
2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	BPBD
3	Program Administrasi Pemerintahan Desa	DP3AKB
4	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	KESBANGPOL
5	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Serta Etika Budaya Politik	KESBANGPOL
6	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	KESBANGPOL
7	Program Pembinaan Dan Pengambangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	KESBANGPOL
8	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	KESBANGPOL

MISI 5 MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN YANG KREATIF

Pemerintah Kota Balikpapan

Sasaran I: Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro daerah , penurunan tingkat pengangguran dan penurunan tingkat kemiskinan

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	DKUMKMP
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	DKUMKMP
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	DKUMKMP
4	Program Pengelolaan Energi Baru Terbarukan	DKUMKMP
5	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	DKUMKMP
6	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	DKUMKMP
7	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp	DKUMKMP
8	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	DKUMKMP
9	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	DKUMKMP
10	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)	DKUMKMP
11	Program Pengembangan Umkm	DKUMKMP
12	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	DINSOS
13	Program Pemberdayaan Sosial	DINSOS
14	Program Rehabilitasi Sosial	DINSOS
15	Program Penanganan Bencana	DINSOS
16	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	DINSOS
17	Program Perencanaan Tenaga Kerja	DISNAKER
18	Program Hubungan Industrial	DISNAKER
19	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	DISNAKER
20	Program Penempatan Tenaga Kerja	DISNAKER

Sasaran II : Meningkatnya Angka Investasi

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	DPMPT
2	Program Promosi Penanaman Modal	DPMPT
3	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	DPMPT
4	Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	DPMPT

Sasaran III: Meningkatnya Ketahanan Pangan

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	DP3
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	DP3
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	DP3
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	DP3
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	DP3
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	DP3
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	DP3
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	DP3
9	Program Perizinan Usaha Pertanian	DP3
10	Program Penyuluhan Pertanian	DP3
11	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	DP3
12	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	DP3
13	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	DP3
14	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	DP3

Sasaran IV: Meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan internasional

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	DPOP
2	Program Pemasaran Pariwisata	DPOP

Sasaran V: Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	DPOP
2	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	DPOP

Sasaran VI: Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah

NO	PROGRAM	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	DISDAG
2	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	DISDAG
3	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	DISDAG
4	Program Pengembangan Ekspor	DISDAG
5	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	DISDAG
6	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	DISDAG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

MISI 1 MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK

Indeks Reformasi Birokrasi	2020 (BASELINE)	2022	2023	2024	2025	2026
	67,33	68,17	68,70	69,06	69,70	70,04
Sasaran I: Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel						
Nilai SAKIP	68,68	75,50	75,52	75,54	75,56	75,58
Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	N/A	79	80	81	82	83
Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah	24,21%	41,50%	42,08%	42,66%	43,24%	44,40%
Indeks SPBE	N/A	3.1	3.3	3.6	3.7	4.0
Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 4	Level 4
Sasaran II: Menciptakan aparatur Birokrasi yang Kapabel						
Indeks Profesionalitas ASN	47,87	52,5	53	53,5	54	54,5
Sasaran III: Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Pemerintahan						
Indeks Kepuasan Masyarakat	N/A	82,25	82,85	83,66	84,38	85,05

MISI 2 MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS TINGGI

Indeks Pembangunan Manusia	2020 (BASELINE)	2022	2023	2024	2025	2026
	80,01	80,11	80,31	80,51	80,71	80,91
Sasaran I: Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan						
Indeks Pendidikan	0,748	0,755	0,762	0,769	0,777	0,784
Sasaran II: Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat						
Indeks Kesehatan	0,838	0,838	0,839	0,839	0,839	0,840
Sasaran III: Meningkatnya kualitas literasi masyarakat						
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	N/A	10,50	11,00	11,50	12,00	12,50
Sasaran IV: Meningkatnya kualitas pemuda						
Indeks Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	0,020	0,021	0,022	0,023	0,024	0,025
Sasaran V: Meningkatnya kelestarian warisan budaya daerah						
Indeks Warisan Budaya	0,4920	0,4960	0,4962	0,4964	0,4965	0,4975
Sasaran VI: Meningkatnya Kualitas Pembangunan Berbasis Pengarustamaan Gender						
Persentase Anggaran Responsif Gender	14,43%	17%	25%	35%	45%	60%

MISI 3 MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR KOTA YANG MEMADAI

Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	2020 (BASELINE)	2022	2023	2024	2025	2026
	82,03	82,00	82,50	83,00	83,50	84,00
Sasaran: Meningkatnya Infrastruktur yang Terpadu dan Berkualitas						
Indeks Pembangunan Infrastruktur	77,80	78,20	78,78	79,12	79,55	80,02
Rasio permukiman layak huni	98,60	98,86	99,13	99,39	99,66	100

MISI 4 MEWUJUDKAN KOTA NYAMAN DIHUNI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Indeks Liveable City	2020 (BASELINE)	2022	2023	2024	2025	2026
	81,69	81,69	82,19	82,69	83,19	83,69
Sasaran I: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup						
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	68,07	68,15	68,23	68,31	68,41	68,51
Presentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan peruntukkan	84,00%	84,50%	85,00%	85,50%	86,00%	86,50%
Sasaran II: Meningkatnya kapasitas ketahanan bencana dan ketertiban kota						
Indeks Kapasitas Daerah	N/A	0,67	0,70	0,73	0,75	0,77
Indeks Ketentraman dan Ketertiban	0,2520	0,4000	0,4100	0,4200	0,4300	0,435

MISI 5 MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN YANG KREATIF

Pemerintah Kota Balikpapan

Indeks Gini	2020 (BASELINE)	2022	2023	2024	2025	2026
	0,311	0,300	0,300	0,300	0,300	0,300
Sasaran I: Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro daerah , penurunan tingkat pengangguran dan penurunan tingkat kemiskinan						
Presentase Pertumbuhan UMKM	35,78%	3,14%	3,17%	3,19%	3,33%	3,45%
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	9,00	8,70	8,46	8,22	7,98	7,74
Tingkat Kemiskinan	2,57	2,40	2,39	2,38	2,37	2,36

Pertumbuhan Ekonomi	2020 (BASELINE)	2022	2023	2024	2025	2026
	-0,69%	4,1%	4,45%	4,8%	5,15%	5,5%
Sasaran: Meningkatnya Angka Investasi						
Nilai Investasi (Rp)	14,3T(*)	3,36T	3,60T	3,88T	4,23T	4,66T
Sasaran: Meningkatnya Ketahanan Pangan						
Skor Pola Pangan Harapan	87	86	87	88	89	90
Sasaran: Meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan internasional						
Angka kunjungan wisatawan (dalam Juta Orang)	1,08	1,50	2,30	2,50	2,70	3,00
Sasaran: Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif						
Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	N/A	2,20%	2,42%	2,66%	2,93%	3,22%
Sasaran: Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah						
Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	-0,56%	3,50%	3,97%	4,00%	4,25%	5,00%

Pemerintah
Kota Balikpapan

Terima Kasih